

## Jaksel Tambah Jumlah Taman

Jumlah taman di Jakarta Selatan akan ditambah. "Tahun ini Pemkot sudah membeli lima lahan masyarakat yang akan dibuat taman," kata Kepala Sudin Pertamanan Pemkot Jaksel, Heru Bambang E, kepada Jurnal Nasional di Jakarta beberapa waktu lalu. Lima lahan yang dimaksud berlokasi di Kecamatan Pesanggrahan, Ciganjur, Pasar Minggu, Kemang, dan Pancoran. Semua lahan yang dibeli tersebut berlokasi di permukiman padat penduduk. "Harganya beragam, sebab tidak semua warga masyarakat mau menjual lahannya. Kami hanya membeli lahan yang strategis buat taman," katanya.

Rencana, taman akan dibuat pada 2012. Selain itu, untuk menambah Ruang Terbuka Hijau (RTH), sembilan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Jaksel akan dialihfungsikan menjadi taman kota. Dua di antara sembilan lahan SPBU tersebut belum dibebaskan karena masih tersangkut kasus hukum. Dua lahan itu berlokasi di Jalan Pakubuwono dan di sisi timur Universitas Atma Jaya.

Menurut Bambang, dua SPBU tersebut sedang dalam sengketa kepemilikan tanah dengan pihak pengelola. "Jadi, itu akan diurus dengan Pertamina. Kalau kontrak lahannya sudah selesai, pasti boleh kami alihfungsikan. Tetapi karena kontrak belum selesai, maka diproses secara hukum," katanya.

Bambang mengatakan, jika lahan SPBU belum dibebaskan, maka pembangunannya pun tidak akan dilakukan. "Sekarang lahan SPBU itu diproses di pengadilan," ungkapnya.

SPBU yang lahannya sudah bebas yaitu SPBU di Jalan Melawai, Jalan Senopati, Jalan Casablanca, Jalan Sisingamangaraja, dan Tebet. "Saya belum tahu kapan pembangunannya akan dimulai. Pokoknya, begitu lahan bebas, langsung kami bangun. Pembangunan taman kan cuma sebentar. Kami hanya terkendala lahan," ucapnya.

Menurutnya, pembebasan lahan SPBU tersebut sejalan dengan kebijakan Pemerintah DKI Jakarta. Untuk seluruh Jakarta, ada 27 SPBU yang akan diubah menjadi taman. Sembilan di antaranya adalah SPBU yang sebelumnya telah dijelaskan. Bambang mengatakan, usaha untuk membuat Jaksel tampak asri tidak hanya dengan menambah jumlah taman. Beberapa waktu lalu ia juga menjejerkan pohon di dalam pot di beberapa pinggir jalan. Namun usahanya tersebut ditentang Pemkot DKI Jakarta. "Pemkot DKI minta pohon di dalam pot itu disingkirkan. Alasan Pemkot DKI, pohon tersebut mengganggu arus lalu lintas," ujar Bambang.

Dalam catatan Bambang, saat ini di Jaksel setidaknya ada 320 RTH. Satu hutan kota (maksudnya: Kebun Binatang Ragunan), dan selebihnya taman kota berkategori kecil dan besar. "Hutan kota diurus Dinas DKI, sementara taman kota saya yang pegang," katanya.

Kemudian, dalam laporan Asisten Tata Pemerintah Jaksel, Erpawandi, sejumlah taman di Kecamatan Kebayoran Baru ditemukan tidak terawat dengan baik. "Akibatnya, taman di Kebayoran Baru itu kotor," ujarnya dalam Rapat Paparan Persiapan I Pantau Adipura, di Ruang Pola Pemkot Jaksel, Erpawandi.

Dikatakan, taman yang kotor itu antara lain Taman Puring, Taman Gandaria, dan Taman Martathiahahu. "Masyarakat dan pengusaha kurang menyadari arti kebersihan taman," keluhnya, sembari memperlihatkan foto taman yang dimaksud. Betul: tampak, sampah berserakan.

Sementara Kepala Kantor Lingkungan Hidup Jaksel, Yusiono Anwar Supalal mengatakan, kotornya taman tersebut karena camat tidak bisa menanganinya. "Tidak mungkin camat menangani semua lingkungan hidup," ujarnya.

Itulah sebabnya, Sudin Pertamanan kemudian membenahi sejumlah taman. Fokus pembenahan ada di Kecamatan Mampang Prapatan. "Pembenahan ini adalah kegiatan rutin," katanya. n